

PENGARUH IMPLEMENTASI MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE STAD TERHADAP HASIL BELAJAR BAHASA INGGRIS KELAS 5 MI AL-ABROR DI MOJOKERTO

Sumartini Rahaju, STITNU Al Hikmah Mojokerto
E-mail: *sumartinirahayu4@gmail.com*

Abstrak

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk meningkatkan hasil belajar Bahasa Inggris peserta didik dengan menerapkan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD (Student Team Achievement Divisions) peserta didik kelas V. Penelitian ini termasuk jenis penelitian deskriptif analitis. Pelaksanaan penelitian di Kelas V MI Al-Abror yang kemampuan peserta didiknya dalam pemahaman materi mata pelajaran Bahasa Inggris cukup rendah. Model pengumpulan data yang digunakan adalah tes hasil belajar, dan Model analisis datanya adalah deskriptif untuk data kuantitatif. Prosedur penelitian yang digunakan yaitu penelitian tindakan kelas dengan menggunakan dua siklus dimana setiap siklus terdiri dari 4 tahapan yaitu; Perencanaan, Pelaksanaan, Pengamatan, Refleksi. Hasil yang diperoleh dari penelitian ini dapat dijabarkan sebagai berikut: untuk data awal rata-rata 59,50, data siklus I terjadi peningkatan yaitu 68,00, dan rata-rata pada siklus II meningkat menjadi 76,50. Ketuntasan belajar pada data awal 23,33 %, Ketuntasan belajar pada siklus I adalah 66,67%, dan ketuntasan belajar pada siklus II mencapai 100%. Jadi, pelaksanaan pembelajaran bahasa Inggris dengan menerapkan Model Pembelajaran Kooperatif Learning tipe STAD pada peserta didik kelas V MI Al Abror semester 1 tahun pelajaran 2023/2024, dapat meningkatkan hasil belajar bahasa Inggris.

Kata Kunci: *Kooperatif Tipe STAD, Bahasa Inggris, Kelas V*

Abstract

The aim of this research is to improve students' English learning outcomes by implementing the STAD (Student Team Achievement Divisions) Cooperative Learning Model for class V students. This research is a descriptive analytical research type. The research was carried out in Class V MI Al-Abror where the students' ability to understand English subject material was quite low. The data collection model used is a learning outcomes test, and the data analysis model is descriptive for quantitative data. The research procedure used is classroom action research using two cycles where each cycle consists of 4 stages, namely; Planning, Implementation, Observation, and Reflection. The results obtained from this research can be described as follows: for initial data the average was

Pengaruh Implementasi Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD Terhadap Hasil Belajar Bahasa Inggris Kelas 5 MI Al-Abror di Mojokerto

59.50, for cycle I data there was an increase of 68.00, and the average in cycle II increased to 76.50. Learning completeness in the initial data was 23.33%, learning completeness in cycle I was 66.67%, and learning completeness in cycle II reached 100%. So, implementing English language learning by implementing the STAD type Cooperative Learning Model for students in class V MI Al Abror semester 1 of the 2023/2024 academic year, can improve English learning outcomes.

Keywords: STAD Type Cooperative, English, Class V

PENDAHULUAN

Dalam perkembangan jaman atau teknologi semakin maju maka tugas guru cukup berat akibat tuntutan-tuntutan untuk mampu memajukan pendidikan terutama meningkatkan mutu pendidikan. Peningkatan mutu pembelajaran saat ini diupayakan adanya perubahan paradigma dari pengajaran ke pembelajaran. Artinya guru tidak mengambil fase yang banyak untuk menghabiskan waktu peserta didik dalam belajar tetapi guru harus memberikan kesempatan seluas-luasnya bagi peserta didik untuk belajar. Dalam menyampaikan materi guru harus melalui pembaharuan agar materi yang diajarkan dapat menstimulus peserta didik untuk mencari, melakukan penyelidikan, melakukan pembuktian dan mencari jawaban atas pertanyaan yang ada secara mandiri ataupun berkelompok khususnya mata pelajaran Bahasa Inggris. Dari wawancara yang dilakukan kepada guru kelas di dalam proses pembelajaran guru hanya mengutamakan kegiatan pembelajaran

yang berorientasi pada ranah kognitif, dan sering meninggalkan ranah lain yaitu afektif sehingga perubahan kedewasaan peserta didik setelah mengikuti rangkaian pembelajaran menjadi kurang maksimal.

Pembelajaran bahasa Inggris di MI baik Teknologi, Non Teknologi maupun Seni memberikan kesan tersendiri bagi Peneliti, karena peserta didik lebih banyak berkaitan dengan unsur-unsur bidang keahlian yang diikuti oleh peserta didik. Namun demikian kemampuan untuk meningkatkan Hasil belajar bahasa Inggris harus tetap terwujud dengan baik dan benar karena setiap program memerlukan keahlian bahasa Inggris sehingga peserta didik wajib mengikuti pelajaran bahasa Inggris karena tuntutan kurikulum yang berlaku. Mata pelajaran Bahasa Inggris mempunyai peran yang sangat penting yaitu untuk pengembangan intelektual, sosial dan emosional peserta didik serta berperan sebagai kunci penentu menuju keberhasilan dalam mempelajari suatu bidang tertentu. Fungsi mata pelajaran Bahasa Inggris adalah sebagai suatu

Pengaruh Implementasi Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD Terhadap Hasil Belajar Bahasa Inggris Kelas 5 MI Al-Abror di Mojokerto

bidang kajian untuk mempersiapkan peserta didik mampu merefleksikan pengalamannya sendiri dan pengalaman orang lain, mengungkapkan gagasan-gagasan dan perasaan serta memahami beragam nuansa makna, sedang kegunaannya adalah untuk membantu peserta didik mengenal dirinya, budayanya, budaya orang lain, mengemukakan gagasan dan perasaan, berpartisipasi dalam masyarakat, membuat keputusan yang bertanggung jawab pada tingkat pribadi, sosial, menemukan serta menggunakan kemampuan analitis dan imajinatif yang ada dalam dirinya. Temuan peneliti sebagai guru bahasa Inggris pada semester sebelumnya di kelas V MI Al- Abror semester 1 tahun pelajaran 2023/2024 yang berfokus pada transactional interpersonal dan functional menunjukkan bahwa masih banyak peserta didik yang belum mampu memahami makna teks monolog sederhana baik makna yang tersurat maupun makna yang tersirat dalam teks, sehingga masih perlu mendapat perhatian dalam pembelajaran bahasa Inggris pada peserta didik kelas V.

Berdasarkan hasil ulangan Umum atau UAS (Ulangan Akhir Semester) 2, mata pelajaran bahasa Inggris peserta didik kelas IV semester 2 pada tahun pelajaran sebelumnya yaitu, tahun ajaran 2022/2023 hanya diperoleh rata-rata 65,93 dari 28 orang peserta didik. Hal ini belum memperoleh nilai

KKM yang ditetapkan oleh sekolah tersebut yaitu 70, dengan rata-rata dibawah KKM, dengan ketuntasan yang dicapai sebesar 36,67%. Hasil ini bisa disebabkan oleh 2 faktor yaitu yang datang dari guru maupun dari peserta didik. Dari guru kemungkinan model pembelajaran yang digunakan tidak sesuai dan tidak efektif, sehingga membuat proses belajar mengajar cenderung membuat peserta didik menjadi pasif dalam menerima materi pelajaran. Sedangkan dari peserta didik antara lain kurangnya motivasi belajar mata pelajaran bahasa Inggris karena dianggap materinya susah untuk dipelajari dan membosankan. Kedua hal tersebut sangat memungkinkan mempengaruhi Hasil belajar peserta didik khususnya peserta didik kelas V.

(Trianto, 2009) menyatakan proses belajar adalah usaha pendewasaan peserta didik yang dilakukan dengan membekali peserta didik dengan berbagai ilmu pengetahuan, keterampilan sehingga dengan pengetahuan dan keterampilan tersebut, peserta didik dapat sukses menjalani kehidupannya, baik di masa sekarang maupun di masa yang akan datang. Kegiatan belajar yang sesuai dengan perkembangan dan perubahan paradigma pendidikan, adalah kegiatan belajar yang mampu mensinergikan ranah kognitif, afektif, dan psikomotor secara bersamaan, selanjutnya kegiatan belajar tidak hanya menempatkan peserta didik sebagai objek yang harus

mengikuti seluruh keinginan guru, tetapi kegiatan belajar yang mampu mendukung perubahan adalah kegiatan belajar yang membuka dialog dan komunikasi aktif antara peserta didik dan guru. (Trianto, 2009) menyatakan kegiatan pembelajaran akan lebih bermakna jika anak mengalami apa yang dipelajarinya, bukan mengetahuinya. Pembelajaran yang berorientasi pada penguasaan materi terbukti berhasil dalam kompetisi mengingat jangka pendek tetapi gagal dalam membekali anak memecahkan persoalan dalam kehidupan jangka panjang, dari hal-hal tersebut peneliti ingin menerapkan di dalam pembelajaran sehingga peserta didik lebih bermakna dalam menguasai materi.

Melihat adanya kesenjangan antara harapan-harapan dengan kenyataan dilapangan sangat jauh berbeda. Dalam upaya memperbaiki mutu pendidikan utamanya pada mata pelajaran Bahasa Inggris sangat perlu dilakukan perbaikan pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe STAD. Menurut (Slavin, 2010) model pembelajaran STAD merupakan salah satu metode pembelajaran kooperatif yang paling sederhana, dikatakan demikian karena kegiatan pembelajaran yang dilakukan masih dekat kaitannya dengan pembelajaran konvensional. Model ini merupakan model yang paling baik untuk

permulaan bagi para guru yang baru menggunakan pendekatan kooperatif. Guru yang menggunakan metode STAD mengacu kepada belajar kelompok peserta didik dan menyajikan informasi akademik baru kepada peserta didik setiap minggunya yang menggunakan persentasi variabel dan teks. Peserta didik dalam suatu kelas tertentu dipecah menjadi kelompok dengan anggota 4-5 orang. Setiap kelompok haruslah heterogen, terdiri dari laki-laki dan perempuan, berasal dari berbagai suku, memiliki kemampuan tinggi, sedang dan rendah. Menurut Ibrahim dalam (Rinawati, 2002) menyatakan bahwa Model pembelajaran STAD (Student Team Achivement Division) merupakan salah satu bentuk dari model cooperative learning yang paling sederhana, yang dikembangkan setidaknya-tidaknya untuk mencapai tiga tujuan pembelajaran penting, yaitu hasil belajar akademik peserta didik yang meningkat, peranan terhadap keragaman, dan pengembangan keterampilan social (Susanto, 2013) mendefinisikan hasil belajar yaitu perubahan-perubahan yang terjadi pada diri peserta didik, baik yang menyangkut aspek kognitif, afektif, dan psikomotor sebagai salah satu hasil dari kegiatan belajar. (Hernawan, 2007) mendefinisikan hasil belajar berupa perubahan perilaku atau tingkah laku. Seseorang yang belajar akan berubah atau bertambah perilakunya, baik yang berupa

Pengaruh Implementasi Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD Terhadap Hasil Belajar Bahasa Inggris Kelas 5 MI Al-Abror di Mojokerto

pengetahuan, keterampilan, atau penguasaan nilai-nilai (sikap). Proses belajar akan menghasilkan hasil belajar. Namun harus diingat, meskipun tujuan pembelajaran itu dirumuskan secara jelas dan baik, belum tentu hasil belajar yang diperoleh mesti optimal. Karena hasil yang baik itu dipengaruhi oleh komponen-komponen yang lain, dan terutama bagaimana aktivitas peserta didik sebagai subjek belajar.

Menurut Johnson & Johnson dalam (Isjoni, 2013) berpendapat pembelajaran kooperatif adalah mengelompokkan peserta didik di dalam kelas ke dalam suatu kelompok kecil agar peserta didik dapat bekerja sama dengan kemampuan maksimal yang mereka miliki dan mempelajari satu sama lain dalam kelompok tersebut. (Isjoni, 2013) menyatakan pembelajaran kooperatif dapat meningkatkan belajar lebih baik dan meningkatkan sikap tolong menolong dalam perilaku sosial. Penggunaan model pembelajaran ini dapat diawali dengan membentuk atau membagi anak dalam beberapa kelompok dengan anggota setiap kelompoknya adalah 4-5 orang berkemampuan yang beragam (campuran menurut hasil, jenis kelamin, suku dan lain-lain. Langkah selanjutnya yang dapat dilakukan adalah guru menyiapkan pembelajaran yang diajarkan.

(Trianto, 2009) menyatakan model pembelajaran kooperatif tipe STAD merupakan salah satu tipe dari

model pembelajaran kooperatif dengan menggunakan kelompok-kelompok kecil dengan jumlah anggota tiap kelompok 4-5 orang peserta didik secara heterogen. Pembelajarannya diawali dengan penyampaian tujuan pembelajaran, penyampaian materi, kegiatan kelompok, kuis, dan penghargaan kelompok. Menurut (Slavin, 2008) berpendapat komponen dalam model Pembelajaran kooperatif tipe STAD terdiri atas lima komponen utama yaitu presentasi kelas, kerja kelompok (tim), kuis, skor kemajuan individual, rekognisi (penghargaan) kelompok.

Penelitian yang dilakukan oleh (HM, 2019) menyatakan bahwa model *Student Team Achievement Division* dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar matematika peserta didik kelas V di SD Negeri Ledok 07 Salatiga semester genap tahun 2018/2019. Kemudian penelitian yang dilakukan oleh Penelitian lain yang dilakukan oleh (Budiyono & Ngumarno, 2019) menyatakan bahwa penerapan STAD (*Student Team Achievement Division*) terdapat peningkatan hasil belajar yang signifikan. Penelitian lain yang dilakukan oleh (Israil, 2019) menyatakan bahwa model pembelajaran kooperatif learning tipe STAD dalam pembelajaran IPA pada materi unsur, senyawa, dan campuran dapat meningkatkan motivasi belajar peserta didik yang ditunjukkan dengan adanya peningkatan persentase

ketuntasan belajar pada siklus II di kelas VII SMP Negeri 1 Kayangan. Penelitian yang dilakukan oleh (Murjianti et al., 2018) menyatakan bahwa implementasi STAD menggunakan video sumber daya alam dapat meningkatkan motivasi peserta didik dengan hasil penelitian menunjukkan skor rata-rata 83,97%, dan persentase kriteria minimal menunjukkan 80%.

Berdasarkan jbaraan, tersebut maka dirumuskan sebuah tujuan penelitian yaitu menganalisis penerapan model pembelajaran kooperatif tipe STAD maka Hasil Belajar Bahasa Inggris Peserta didik Kelas V Semester 1 MI Al-Abror Pandansili Wonorejo Trowulan Tahun pelajaran 2023/2024.

METODE

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (PTK). Sudarsono (1999) menyatakan PTK merupakan suatu bentuk penelitian yang dilaksanakan oleh guru untuk memecahkan masalah yang dihadapi dalam melaksanakan tugas pokoknya, yaitu mengelola pelaksanaan kegiatan pembelajaran dalam arti luas. Tujuan PTK secara umum adalah untuk memperbaiki pelaksanaan pembelajaran.

Penelitian tindakan kelas ini menggunakan rancangan seperti bagan di bawah ini:

Penelitian ini dilakukan di Kelas V Semester 1 MI Al- Abror. Kelas itu dijadikan sebagai subjek penelitian karena prosentase ketercapaian dan KKM yang ditentukan oleh sekolah masih rendah, sehingga perlu segera ditangani. Penelitian ini dilakukan pada semester 1 tahun ajaran 2023/2024. Dilakukan sebanyak 2 siklus. Masing-masing siklus terdiri dari 4 kali pertemuan.

Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah hasil belajar Bahasa Inggris dengan model pembelajaran Kooperatif tipe STAD. Hipotesis tindakan yang dapat dirumuskan dalam penelitian ini adalah terjadi peningkatan hasil belajar Bahasa Inggris peserta didik kelas V MI Al-Abror pada semester 1 tahun pelajaran 2023/2024 setelah digunakan model pembelajaran Kooperatif tipe STAD pada pembelajaran Bahasa Inggris secara konsisten.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil yang diperoleh dari penelitian ini adalah terjadi peningkatan. Untuk data awal dari 28 orang peserta didik 7 orang peserta didik yang tuntas KKM dan 21 orang yang harus mengikuti program remedial dan rata-rata mencapai 59,50. Data pada siklus I terjadi peningkatan yaitu: Sebanyak 11 orang peserta didik yang memperoleh hasil diatas KKM, 8 orang peserta didik yang memperoleh nilai

Pengaruh Implementasi Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD Terhadap Hasil Belajar Bahasa Inggris Kelas 5 MI Al-Abror di Mojokerto

standar KKM, 9 orang peserta didik yang memperoleh nilai dibawah KKM dengan rata-rata adalah 68,00 serta Ketuntasan belajar pada siklus ini adalah 66,67%. Sementara rata-rata pada siklus II meningkat menjadi 76,50, dari 28 orang peserta didik, semua memperoleh hasil di atas KKM dan dinyatakan lulus serta dengan Ketuntasan belajar mencapai 100.

Fakta ini membuktikan bahwa penerapan model pembelajaran kooperatif tipe STAD dapat secara efektif meningkatkan Hasil belajar bahasa Inggris peserta didik. Peningkatan hasil belajar peserta didik tersebut tidak terlepas dari penggunaan model pembelajaran. Pada model pembelajaran kooperatif tipe STAD peserta didik lebih dituntut untuk belajar aktif sehingga peserta didik menemukan dan menggali pengetahuannya sendiri (HM, 2019; Israil, 2019). Karena guru tidak mentransfer pengetahuannya melainkan memberikan kesempatan siswa untuk membentuk pengetahuannya sendiri. Guru hanya berperan sebagai fasilitator dalam pembelajaran. Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk belajar sendiri akan menumbuhkan semangat siswa untuk belajar. Penelitian yang dilakukan oleh (Purba, 2018) menyatakan bahwa pelaksanaan pembelajaran berkategori baik dan hasil belajar peserta didik meningkat setelah menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe STAD

pada pelajaran IPA. Kemudian penelitian yang dilakukan oleh (Yuliati, 2018) menyatakan bahwa implementasi model pembelajaran STAD dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar peserta didik kelas VI SMA Negeri 1 Batukliang. Penelitian lain seperti yang dilakukan oleh (Rostia, 2017) menyatakan bahwa model pembelajaran kooperatif tipe STAD dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran IPS di kelas V SDN 22 Batang Anai Kabupaten Padang Pariaman.

Penerapan model pembelajaran kooperatif juga sangat meningkatkan Kerjasama peserta didik, karena dengan adanya kerja sama antar anggota kelompok akan sangat membantu peserta didik saling mengisi karena model ini lebih menekankan proses belajar bersama-sama, siswa yang bisa membantu peserta didik yang belum bisa. Menurut Johnson & Johnson dalam (Isjoni, 2013) berpendapat pembelajaran kooperatif adalah mengelompokkan peserta didik di dalam kelas ke dalam suatu kelompok kecil agar peserta didik dapat bekerja sama dengan kemampuan maksimal yang mereka miliki dan mempelajari satu sama lain dalam kelompok tersebut. (Isjoni, 2013) menyatakan pembelajaran kooperatif dapat meningkatkan belajar lebih baik dan meningkatkan sikap tolong menolong dalam perilaku sosial.

Penggunaan model pembelajaran ini dapat diawali dengan membentuk atau membagi anak dalam beberapa kelompok dengan anggota setiap kelompoknya adalah 4-5 orang berkemampuan yang beragam (campuran menurut hasil, jenis kelamin, suku dan lain-lain. Langkah selanjutnya yang dapat dilakukan adalah guru menyiapkan pembelajaran yang diajarkan.

Menurut (Slavin, 2010) model pembelajaran STAD merupakan salah satu metode pembelajaran kooperatif yang paling sederhana, dikatakan demikian karena kegiatan pembelajaran yang dilakukan masih dekat kaitannya dengan pembelajaran konvensional. Model ini merupakan model yang paling baik untuk permulaan bagi para guru yang baru menggunakan pendekatan kooperatif. Guru yang menggunakan metode STAD mengacu kepada belajar kelompok peserta didik dan menyajikan informasi akademik baru kepada peserta didik setiap minggunya yang menggunakan persentasi variabel dan teks. Peserta didik dalam suatu kelas tertentu dipecah menjadi kelompok dengan anggota 4-5 orang. Setiap kelompok haruslah heterogen, terdiri dari laki-laki dan perempuan, berasal dari berbagai suku, memiliki kemampuan tinggi, sedang dan rendah. Menurut Ibrahim dalam (Rinawati, 2002) menyatakan bahwa Model pembelajaran STAD (*Student Team*

Achivement Division) merupakan salah satu bentuk dari model cooperative learning yang paling sederhana, yang dikembangkan setidaknya untuk mencapai tiga tujuan pembelajaran penting, yaitu hasil belajar akademik peserta didik yang meningkat, peranan terhadap keragaman, dan pengembangan keterampilan sosial (Susanto, 2013) mendefinisikan hasil belajar yaitu perubahan-perubahan yang terjadi pada diri peserta didik, baik yang menyangkut aspek kognitif, afektif, dan psikomotor sebagai salah satu hasil dari kegiatan belajar. (Hernawan, 2007) mendefinisikan hasil belajar berupa perubahan perilaku atau tingkah laku. Seseorang yang belajar akan berubah atau bertambah perilakunya, baik yang berupa pengetahuan, keterampilan, atau penguasaan nilai-nilai (sikap). Proses belajar akan menghasilkan hasil belajar. Namun harus diingat, meskipun tujuan pembelajaran itu dirumuskan secara jelas dan baik, belum tentu hasil belajar yang diperoleh mesti optimal. Karena hasil yang baik itu dipengaruhi oleh komponen-komponen yang lain, dan terutama bagaimana aktivitas peserta didik sebagai subjek belajar.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Yuliana et al., 2017) yang menyatakan bahwa model pembelajaran tipe STAD dengan metode mnemonik berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar peserta didik. Penelitian yang

Pengaruh Implementasi Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD Terhadap Hasil Belajar Bahasa Inggris Kelas 5 MI Al-Abror di Mojokerto

dilakukan oleh (HM, 2019) menyatakan bahwa model Student Team Achievement Division dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar matematika peserta didik kelas V di SD Negeri Ledok 07 Salatiga semester genap tahun 2018/2019. Kemudian penelitian yang dilakukan oleh Penelitian lain yang dilakukan oleh (Budiyono & Ngumarno, 2019) menyatakan bahwa penerapan STAD (*Student Team Achievement Division*) terdapat peningkatan hasil belajar yang signifikan. Penelitian lain yang dilakukan oleh (Israil, 2019) menyatakan bahwa model pembelajaran kooperatif tipe STAD dalam pembelajaran IPA pada materi unsur, senyawa, dan campuran dapat meningkatkan motivasi belajar peserta didik yang ditunjukkan dengan adanya peningkatan persentase ketuntasan belajar pada siklus II di kelas VII SMP Negeri 1 Kayangan. Penelitian yang dilakukan oleh (Murjianti et al., 2018) menyatakan bahwa implementasi STAD menggunakan video sumber daya alam dapat meningkatkan motivasi peserta didik dengan hasil penelitian menunjukkan skor rata-rata 83, 97%, dan persentase kriteria minimal menunjukkan 80.

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat disimpulkan bahwa dengan menerapkan Model

Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD dapat meningkatkan hasil belajar bahasa Inggris pada peserta didik kelas V Semester 1 MI Al-Abror tahun pelajaran 2023/2024. Pada siklus II terlihat bahwa tidak ada lagi nilai prestasi belajar peserta didik dibawah KKM. Keberhasilan tindakan yang dilakukan peneliti telah terbukti bahwa dengan penerapan model kooperatif tipe STAD dalam belajar bahasa Inggris dapat meningkatkan Hasil belajar bahasa Inggris ternyata sangat efektif. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penerapan model kooperatif tipe STAD dalam belajar bahasa Inggris sangat efektif dilakukan dalam pembelajaran bahasa Inggris untuk meningkatkan Hasil belajar bahasa Inggris peserta didik.

Berdasarkan hasil yang diperoleh pada Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini, maka saran-saran yang disampaikan adalah :

- 1) Dengan memperhatikan kelemahan – kelemahan pada pelaksanaan Penelitian ini diharapkan bagi peneliti yang ingin melakukan Penelitian Tindakan Kelas (PTK), lebih lanjut agar dapat meminimalisasi kelemahan-kelemahan tersebut supaya hasil yang diperoleh menjadi lebih baik.
- 2) Mengingat siklus II terjadi peningkatan Hasil belajar peserta didik pada pembelajaran bahasa Inggris, dengan Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe

STAD, dalam meningkatkan Hasil belajar bahasa Inggris, setelah dilakukan tindakan-tindakan terhadap kelemahan pada siswa di Prasiklus dan siklus I, maka ketuntasan belajar bahasa Inggris dapat dicapai. Disarankan agar melakukan refleksi sesuai dengan perencanaan yang telah disusun.

- 3) Kepada para pembaca yang ingin melakukan Penelitian Tindakan Kelas (PTK), terhadap mata pelajaran yang diajarkan peneliti sarankan agar dalam melakukan tindakan dan refleksi dapat dilaksanakan secara mendalam dan fokus terhadap kelemahan-kelemahan yang terjadi, sehingga dapat menghasilkan peningkatan Hasil belajar peserta didik yang lebih baik.
- 4) Jika ditemukan banyak permasalahan dalam Penelitian Tindakan Kelas (PTK), dimana permasalahan tersebut tidak mungkin dapat diselesaikan dalam waktu bersamaan untuk itu Peneliti menyarankan adanya prioritas pembelajaran pada: (1) Peningkatan pemahaman peserta didik yang kurang aktif dalam diskusi di kelas dan membimbing mereka baik secara individu maupun kelompok dalam berbicara bahasa Inggris. Dan (2) Memberikan motivasi peserta didik dalam menjawab pertanyaan yang

berkaitan dengan materi bahasa Inggris yang peneliti ajarkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Adha, Maulana Amirul. 2019. Analisis Komparasi Sistem Pendidikan Indonesia dan Finlandia. *Jurnal Studi Manajemen Pendidikan* vol. 3, no. 2, November 2019.
<http://dx.doi.org/10.29240/jsmp.v3i2.1102>
- Budiyono, S., & Ngumarno, N. (2019). Improving student learning achievements through application of the student teams achievement divisions (STAD) method. *Journal of Applied Studies in Language* 3 (2), 140-147.
<https://doi.org/10.31940/jasl.v3i2.1370>
- Djihadah, Nuryati. 2020. Kecerdasan Emosional dan Kepemimpinan Kepala Madrasah dalam Aplikasi Penguatan Pendidikan Karakter (PPK) di Madrasah. *Jurnal Pendidikan Madrasah*, Volume 5, Nomor 1, Mei 2020
<https://doi.org/10.14421/jpm.2020.51-01>
- Firmansyah. 2015. Pengaruh Strategi Pembelajaran Dan Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika. *Jurnal Pendidikan Unsika* Volume 3 Nomor 1, Maret 2015.
https://journal.unsika.ac.id/index.php/ju_dika/article/view/199

Pengaruh Implementasi Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD Terhadap Hasil Belajar Bahasa Inggris Kelas 5 MI Al-Abror di Mojokerto

- HM, M. (2019). The application of STAD- Cooperative Learning Model: Efforts to increase motivation and Learning Outcomes of students in Class 5 SD N 07 Ledok Salatiga in Mathematics subjecth in Folding Symmetry and Rotating Symmetry topics. *Mudarrisa: Jurnal Kajian Pendidikan Islam*, 11(2).
<https://doi.org/https://doi.org/10.18326/mdr.v11i2.114-135>
- Israil, I. (2019). Implementasi Model Pembelajaran Cooperative Learning Tipe STAD untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta didik dalam Pembelajaran IPA di SMP Negeri 1 Kayangan. *Jurnal Kependidikan: Jurnal Hasil Penelitian Dan Kajian Kepustakaan Di Bidang Pendidikan, Pengajaran Dan Pembelajaran*, 5(2),117-123.
<https://doi.org/10.33394/jk.v5i2.1807>
- Murjianti, A., Joebagio, H., & Suryani, N. (2018). Student Teams Achievement Division with a Learning Video to Increase Students` Achievements and Learning Motivation in Social Science Learning. *Yupa: Historical Studies Journal*, 2(2), 81-89.
<https://doi.org/10.30872/yupa.v2i2.119>
- Nurkholis. 2013. Pendidikan Dalam Upaya Memajukan Teknologi. *Jurnal Kependidikan*, Vol. 1 No. 1 Nopember 2013.
<https://doi.org/10.24090/jk.v1i1.530>
- Purba, I. S. B. (2018). Improving Fourth Grade Natural Science Learning Outcomes With Type Student Team Achievement Division (Stad) Cooperative Model. *Journal of Elementary Education*, 2(2).
<https://doi.org/https://doi.org/10.22460/p.ej.v2i2.1006>
- Rostia, A. (2017). Peningkatan Hasil Belajar IPS Menggunakan Model Kooperatif Tipe Student Team Achievement Division (STAD) di Kelas V SDN 22 Batang Anai Kabupaten Padang Pariaman. *JPI (Jurnal Penelitian Pendidikan Indonesia)*, 3(2),77-93.
<https://doi.org/10.29210/02017119>
- Sholichah, Aas Siti .2018. Teori-Teori Pendidikan Dalam Al-Qur'an. *Jurnal Pendidikan Islam* Vol.07, No. 1
<http://dx.doi.org/10.30868/ei.v7i01.209>
- Suryana, Yudho Ramafrizal. 2018. Kajian Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD (Student Teams Achievement Division) Dalam Upaya Meningkatkan Efektifitas Proses Belajar Mengajar Akuntansi. *Jurnal Kajian Pendidikan Ekonomi dan Ilmu*

- Ekonomi Volume II Nomor 2, Juli 2018.
<http://dx.doi.org/10.23969/oikos.v2i2.1049>
- Sutrisno. 2016. Berbagai Pendekatan Dalam Pendidikan Nilai Dan Pendidikan Kewarganegaraan. *Jurnal Dimensi Pendidikan dan Pembelajaran* Vol.5 Januari 2016. DOI : 10.24269/dpp.v4i1.56
- Widodo, Heri. 2015. Potret Pendidikan Di Indonesia Dan Kesiapannya Dalam Menghadapi Masyarakat Ekonomi Asia (Mea). *Jurnal Cendekia* Vol. 13 No. 2, Juli - Desember 2015. <https://doi.org/10.21154/cendekia.v13i2.250>
- Widodo. 2013. Peningkatan Aktivitas Belajar Dan Hasil Belajar Peserta didik Dengan Metode Problem Based Learning Pada Peserta didik Kelas V di Mts Negeri Donomulyo Kulon Progo Tahun Pelajaran 2012/2013. *Jurnal Fisika Indonesia* No: 49, Vol XVII, Edisi April 2013. <https://doi.org/10.22146/jfi.24410>
- Yamin, Monawatidan M. 2016. Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Peserta didik Melalui Lesson Studypada Penjumlahan Pecahan Di Kelas Iv Sdn Lamsayeun. *Jurnal Pesona Dasar* Vol. 3 No.4, Oktober 2016.
<http://www.jurnal.unsyiah.ac.id/PEAR/article/view/7537>
- Yuliana, M., Suryaningtyas, W., & Shoffa, S. (2017). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD dengan Metode Mnemonik Terhadap Hasil Belajar Peserta didik Kelas V di SMA Muhammadiyah 1 Surabaya. *MUST: Journal of Mathematics Education Science and Technology*, 2(1), 142